

**STUDI PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP  
POLE AND LINE YANG MENGGUNAKAN ALAT BANTU  
RUMPON DAN TANPA RUMPON DITINJAU DARI JUMLAH  
DAN JENIS HASIL TANGKAPANNYA  
DI PERAIRAN NUSA TENGGARA BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**N'AYAH**

**N.P.M: 0895/0103/Fl/2001**



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG**

**2005**

**STUDI PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP  
POLE AND LINE YANG MENGGUNAKAN ALAT BANTU  
RUMPON DAN TANPA RUMPON DITINJAU DARI JUMLAH  
DAN JENIS HASIL TANGKAPANNYA  
DI PERAIRAN NUSA TENGGARA BARAT**

**OLEH**

**NI'AYAH**  
**N.P.M : 0895/0103/FI/2001**

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Perikanan**



**AMIN AB SUBHAN, S.Pi**

**Tanggal:**

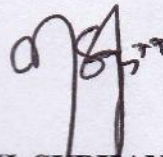
**Dosen Pembimbing Utama**



**OKTOVA MALA PUTRA, S.Pi**

**Tanggal:**

**Pembimbing Pendamping**



**MOH. SUBHAN, S.Pi**

**Tanggal:**

## RINGKASAN

**NI'AYAH, NPM : 0895/0130/FI/2001, Studi Pengoperasian alat tangkap Pole and Line yang menggunakan alat bantu rumpon dan tanpa rumpon ditinjau dari jumlah dan jenis hasil tangkapannya di Perairan Nusa Tenggara Barat (dibawah bimbingan Bapak Oktova Mala Putra, S.Pi, dan Bapak Moh. Subhan, S.Pi).**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2005 sampai dengan 17 Mei 2005 di Perairan Utara Pulau Panjang pada posisi  $08^{\circ} 24' 46''$  LS sampai dengan  $08^{\circ} 26' 48''$  LS dan  $116^{\circ} 50' 49''$  BT sampai dengan  $116^{\circ} 54' 41''$  BT dan di Perairan Utara Gili Lawang pada posisi  $08^{\circ} 09' 32''$  LS sampai dengan  $08^{\circ} 11' 47''$  LS dan koordinat  $116^{\circ} 45' 57''$  BT sampai dengan  $116^{\circ} 49' 20''$  BT, yang mana kedua luasan perairan ini masih berada pada wilayah perairan Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah dan jenis hasil tangkapan ikan dengan alat tangkap pole and line yang menggunakan rumpon sebagai alat bantu di Perairan Utara Gili Lawang dan tanpa rumpon (hanya menggunakan umpan hidup) di Perairan Utara Pulau Panjang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental yaitu suatu metode dengan melakukan percobaan untuk melihat suatu hasil yang ditunjukkan kearah penegasan bagaimana kedudukan sebab akibat antara variabel-variabel yang diselidiki dan digunakan sebagai sumber data.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2005 sampai dengan 17 Mei 2005, dengan dua perlakuan yang mana masing-masing perlakuan diulang sebanyak sembilan kali ulangan.

Jumlah hasil tangkapan yang diperoleh selama penelitian dengan alat tangkap pole and line secara keseluruhan sebanyak 5.969 ekor dengan berat 19.164,5 Kg. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut 1) Perlakuan pengoperasian alat tangkap pole and line tanpa alat bantu rumpon diperoleh hasil tangkapan sebanyak 2.573 ekor dengan berat 8.400,4, 2) Perlakuan pengoperasian alat tangkap Pole and Line dengan alat bantu rumpon diperoleh hasil tangkapan sebanyak 3.396 ekor dengan berat 10.764,1 Kg. Diketahui bahwa pengoperasian alat tangkap pole and line dengan alat bantu rumpon diperoleh hasil yang lebih banyak daripada hasil tangkapan pole and line dengan hasil tangkapan pole and line tanpa alat bantu rumpon baik dalam jumlah ekor maupu dalam jumlah berat (Kg).

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t test menunjukkan bahwa t hitung dalam satuan ekor adalah 2,10 lebih besar dari t tabel  $_{0,05 (16)} 1,75$  artinya pengoperasian alat tangkap pole and line tanpa alat bantu rumpon dan dengan alat bantu rumpon berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan dalam satuan ekor, dimana pengoperasian alat tangkap pole and line dengan alat bantu rumpon memberikan hasil tangkapan yang lebih banyak daripada pengoperasian alat tangkap pole and line tanpa alat bantu rumpon dalam satuan ekor, sedangkan t hitung dalam satuan berat adalah 5,45 lebih besar dari t tabel  $_{0,05 (16)} 1,75$  artinya pengoperasian alat tangkap pole and line tanpa alat bantu rumpon dan dengan alat bantu rumpon berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan dalam satuan berat (Kg), dimana pengoperasian alat tangkap pole and line dengan alat bantu rumpon memberikan hasil tangkapan yang lebih banyak daripada pengoperasian alat tangkap pole and line tanpa alat bantu rumpon dalam satuan berat (Kg).

Adapun jenis-jenis ikan yang tertangkap selama penelitian adalah ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Tuna mata besar (*Thunnus obesus*), Lauro (*Carangidae*), dan Lemadang (*Coryphaena hippurus*). Pengoperasian pole and line tanpa alat bantu rumpon hanya mendapatkan jenis ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), hal ini terjadi karena sistem pengoperasian pole and line tanpa rumpon sifatnya hanya mencari dan mengejar gerombolan ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), sedangkan pengoperasian pole and line dengan alat bantu rumpon diperoleh hasil tangkapan yang beraneka ragam yaitu ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Tuna mata besar (*Thunnus obesus*), Lauro (*Carangidae*), dan Lemadang (*Coryphaena hippurus*), hal ini disebabkan karena rumpon merupakan tempat berlindung, mencari makan dan keperluan lain dari berbagai jenis ikan.